

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Terdapat dua tujuan pelaporan keuangan menurut SFAC No.1. Pertama, memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditur dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya. Kedua, memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditur dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan.

Komponen laporan keuangan menurut SAK yang termuat dalam PSAK No1 tahun 2007 terdiri atas neraca (menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu), laporan laba rugi (menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba rugi perusahaan pada suatu periode tertentu), laporan perubahan ekuitas (menggambarkan penurunan atau kenaikan modal perusahaan dalam suatu periode), laporan arus kas (menggambarkan sumber dan pengeluaran kas perusahaan dalam suatu periode) dan catatan atas laporan keuangan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan..

Pemegang saham dan investor potensial menggunakan informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat

keputusan investasi. Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Pengukuran laba dengan asumsi akrual mengakibatkan perusahaan tidak dapat menilai kemampuannya menghasilkan kas, oleh karena itu diperlukan juga laporan arus kas untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut PSAK No.2 informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas juga menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Parameter kinerja perusahaan selain laba yang mendapat perhatian investor dan kreditur dari laporan keuangan adalah arus kas karena memiliki beberapa keuntungan. Pertama, arus kas memberikan informasi perubahan struktur keuangan sebuah perusahaan (termasuk likuiditas dan solvabilitas). Kedua, arus kas menyediakan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada harta, hutang dan modal suatu perusahaan. Ketiga, arus kas meningkatkan daya banding atas pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan dampak penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda pada transaksi dan peristiwa yang sama. Keempat, arus kas dapat digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan (Epstein dan Eva K Jermakowicz, 2007:90-91).

Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai laporan keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta mengetahui prediksi arus kas masa depan,

karena perusahaan memerlukan kas untuk menjalankan operasi perusahaan di masa yang akan datang. Prediksi arus kas dapat digunakan sebagai alat bantu pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk meminimalkan resiko dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Dalam memprediksi arus kas operasi di masa yang akan datang, laba operasi dan arus kas operasi tahun lalu diharapkan memberikan informasi yang signifikan. Informasi arus kas hanya mengakui terjadinya suatu transaksi pada saat kas diterima atau kas dibayarkan, sehingga informasi laba rugi diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam memprediksi arus kas masa depan. Informasi kinerja yang terdapat dalam laporan laba rugi untuk aktivitas operasi rutin tidak akan jauh berbeda setiap tahunnya, dan aktivitas yang menghasilkan arus kas operasi juga merupakan aktivitas penghasil laba rugi operasi perusahaan, maka perubahan laba operasi tahun ini dapat digunakan untuk memprediksi perubahan arus kas operasi tahun berikutnya, sehingga perubahan laba operasi berpengaruh terhadap perubahan arus kas operasi masa depan.

Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Arus kas masuk dan arus kas keluar untuk aktivitas operasi rutin sebuah perusahaan tidak akan jauh berbeda dari tahun ke tahun. Dengan demikian perubahan arus kas operasi tahun ini dapat digunakan untuk memprediksi perubahan arus kas operasi tahun berikutnya, sehingga perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap perubahan arus kas operasi masa depan.

Penelitian Parawiyati, dan Zaki Baridwan (1998) mengenai kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan manufaktur go publik di Indonesia periode 1989 sampai 1994 menyimpulkan bahwa laba dan arus kas merupakan prediktor yang baik untuk meramalkan arus kas masa depan, akan tetapi prediktor laba memberikan pengaruh yang lebih besar dalam memprediksi arus kas untuk periode satu tahun ke depan dibandingkan prediktor arus kas. Hasil senada juga diperoleh Wirawan (2006) dan Sugiri (2003) yang menyimpulkan bahwa laba memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas periode mendatang.

Finger (1994) juga melakukan penelitian terhadap 50 perusahaan yang go publik periode 1935 sampai 1987 mengenai relevansi laba dalam memprediksi laba dan arus kas masa depan, dan menyimpulkan bahwa laba digunakan secara parsial maupun bersama-sama dengan arus kas merupakan prediktor yang signifikan bagi arus kas. Arus kas dalam periode jangka pendek adalah prediktor arus kas yang lebih baik dibandingkan laba atas arus kas. Hasil yang senada juga diperoleh oleh Dahler dan Rahmat Febrianto (2006), Supriyadi (1999) dan Syafriadi (2000) yang menyebutkan bahwa arus kas signifikan dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang dibandingkan laba atas arus kas.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh perubahan laba operasi dan perubahan arus kas operasi terhadap perubahan arus kas operasi masa depan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2003 sampai dengan 2006.

I.2. PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah perubahan laba operasi berpengaruh terhadap perubahan arus kas operasi masa depan?
2. Apakah perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap perubahan arus kas operasi masa depan?
3. Apakah perubahan laba operasi dan perubahan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan arus kas operasi masa depan?

I.3. BATASAN MASALAH

1. Penelitian ini menggunakan periode 2003-2006 sebagai pertimbangan ketersediaan data terbaru.
2. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba operasi dan arus kas operasi yang merupakan hasil kegiatan utama perusahaan dan sumber pendapatan rutin perusahaan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi arus kas perusahaan masa depan.
3. Arus kas yang diprediksi adalah arus kas untuk satu tahun ke depan. Penelitian Finger (1994) yang melakukan prediksi satu tahun ke depan, empat tahun ke depan dan delapan tahun ke depan, telah membuktikan bahwa hanya tahun pertama yang signifikan. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Parawiyati, dan Zaki Baridwan (1998).

I.4. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan laba operasi terhadap perubahan arus kas operasi masa depan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan arus kas operasi terhadap perubahan arus kas operasi masa depan.
3. Untuk mengetahui pengaruh perubahan laba operasi dan perubahan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap perubahan arus kas operasi masa depan.

I.5. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh dan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi peneliti.

I.6. HIPOTESIS

Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha1 : Perubahan laba operasi berpengaruh terhadap perubahan arus kas operasi masa depan.

Ha2 : Perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap perubahan arus kas operasi masa depan.

Ha3 : Perubahan laba operasi dan perubahan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan arus kas operasi masa depan.

I.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab. Adanya sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran singkat dari keseluruhan penulisan.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memuat teori-teori yaitu tujuan pelaporan keuangan dan laporan keuangan, komponen laporan keuangan, asumsi dasar. Selain itu memuat teori mengenai pengertian dan manfaat laporan laba rugi, pengertian arus kas dan laporan arus kas, tujuan dan manfaat laporan arus kas, klasifikasi laporan arus kas, pengembangan hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian beserta pengukurannya dan metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan proses analisis data sesuai dengan tujuan penelitian yang meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji-t, uji-F, uji- R^2 serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.